



## Pengaruh return on assets (Roa), return on equity (Roe), dan operating profit margin (Opm)]

Firda Alfi Hasanah, Nurasik\*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: nurasik@umsida.ac.id

Paper received: 2-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 30-1-2023

### Abstract

This research is a type of quantitative research with hypothesis testing. The data used in this study is in the form of annual reports of hotel sector companies listed on the Stock Exchange for the 2015-2020 period. The number of observations in this study were 35 consisting of 8 companies. The sampling technique used was purposive sampling with several criteria that the researchers determined. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of software for the operating system called SPSS (Statistical Program for Social Science) version 18.00. The results of this study prove that Return On Assets (ROA) has a significant effect on stock prices; Return On Equity (ROE) has a significant effect on stock prices; Operating Profit Margin (OPM) has a significant effect on stock prices.

**Keywords:** return on assets (roa); return on equity (roe); operating profit margin (opm); stock price

### Abstrak

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan sektor perhotelan yang terdaftar di periode 2015-2020. Jumlah observations dalam penelitian ini sebanyak 35 yang terdiri dari 8 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan ialah purposive sampling dengan beberapa kriteria yang peneliti tentukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan software untuk sistem operasi yang bernama SPSS (Statistical Program for Sosial Sience) versi 18.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham; Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham; Operating Profit Margin (OPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** return on assets (roa); return on equity (roe); operating profit margin (opm); harga saham

### 1. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan yang telah listing dan menjadi salah satu kunci kemajuan suatu perusahaan. Pasar modal adalah tempat untuk berinvestasi, tujuan utama perjalanan para investor. [1] berdasarkan empat indeks yang ada di BEI wabah COVID-19 berdampak negatif signifikan terhadap harga saham pada index LQ-45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor supaya lebih berhati-hati dan memperhatikan akan wabah seperti ini, karena berakibat terhadap penurunan harga saham [2]. "Saham-saham sektor pariwisata dan perhotelan terpukul cukup dalam karena pandemi SARS-Cov-2" [3]. Sektor yang menerima dampak negatif SARS-COV-2 adalah sektor pariwisata, padahal apabila pandemi ini tidak muncul sektor pariwisata memiliki prospek yang gemilang [4].

[5] menyatakan dalam situasi pandemi wabah SARS-COV-2 ini, salah satu sektor industri yang paling terpuak adalah sektor perhotelan, restoran dan pariwisata. Hal ini disebabkan dengan adanya pemberlakuan PSBB yang mengakibatkan pembatasan operasioanal sektor bisnis tertentu sehingga kebanyakan hotel dan tempat wisata harus menutup sementara bisnisnya.

ROA (Return On Asset) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan [6]. ROE (Return On Equity) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan presentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Operating Profit Margin (OPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase laba operasional atas penjualan bersih [7]. Semakin tinggi hasil perhitungannya, maka semakin tinggi pula jumlah laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Dalam rasio profitabilitas terdapat Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Operating Profit Margin (OPM). Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

## 2. Metode

Lokasi penelitian disini dilakukan di Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI. Data Perusahaan Laporan Keuangan diperoleh di Bursa Efek di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2015–2020. Penelitian ini menggunakan purpose sampling, yaitu Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mendasarkan pada ciri-ciri atau kriteria tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan dalam bentuk yang disusun dengan baik. Data tersebut diperoleh dari BEI yang memuat laporan keuangan tahunan dari setiap emiten.

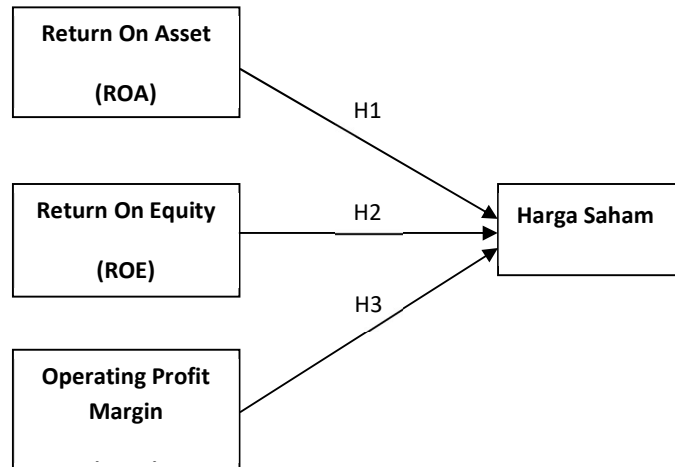
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan perhotelan yang terdapat di BEI periode 2016-2020.

Berdasarkan dari kerangka konseptual Gambar 1, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perhotelan di BEI.

H2: Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perhotelan di BEI.

H3: Operating Profit Margin (OPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perhotelan di BEI.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Hasil dan Pembahasan

4

3.1. Analisis Data

3.1.1. Analisis Deskriptif

Pengujian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang obyek yang sedang diteliti. Sehingga dapat memberikan informasi awal tentang masalah yang diteliti. Hasil uji deskriptif dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

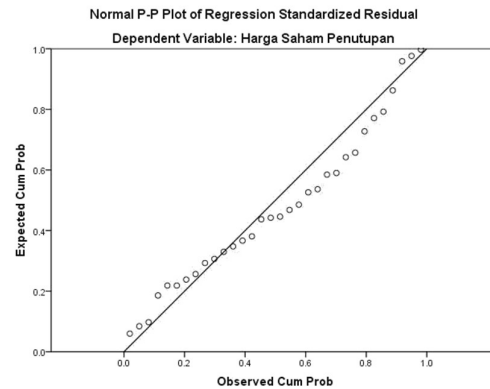
		Statistics			
		ROA	ROE	OPM	Harga Saham Penutupan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		.07294	.16472	.35880	2261.78
Median		.05645	.09924	.28989	567.50
Mode		.001a	.007a	.035a	50
Std. Deviation		.083594	.371940	.309432	4533.194
Skewness		3.361	5.977	3.710	2.598
Std. Error of Skewness		.374	.374	.374	.374
Kurtosis		14.035	36.946	17.486	5.834
Std. Error of Kurtosis		.733	.733	.733	.733
Minimum		.001	.007	.035	50
Maximum		.476	2.417	1.932	18000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 3.1.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.2.1. Uji Normalitas

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



**Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022**

Data yang diperoleh berdistribusi normal, hal itu dapat dilihat pada gambar probability plot dikatakan normal ketika lingkaran kecil yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

#### 3.1.2.2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.837	1.194
ROE	.822	1.217
OPM	.746	1.341

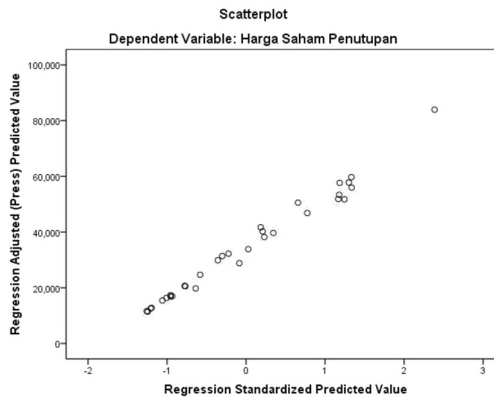
a. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022**

Data yang diperoleh tidak terjadi Multikolinearitas karena nilai VIF (variance inflation factor) < 10. Diperoleh hasil VIF ROA 1,194 < 10 yang artinya ROE tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF ROE 1,217 < 10 yang artinya ROA tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF OPM 1,341 < 10 yang artinya OPM tidak terjadi multikolinearitas. Artinya bahwa diantara variabel bebas (Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Operating Profit Margin (OPM)) tidak saling mempengaruhi.

3.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2020

Data yang diperoleh tidak terjadi Heteroskedastisitas artinya data yang terjadi adalah homoskedastisitas, tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik yang melebar pada 0 diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.1.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Autokorelasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758	.574	.529	16338.607	2.338

- a. Predictors: (Constant), OPM, ROA, ROE
- b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022

Berdasarkan table 4 diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai Durbin Watson adalah 2.338 maka dapat dikatakan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

	Dasar pengambilan keputusan	Hasil Uji	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$	$0 < 2.338 > 1,2437$	Tidak memenuhi
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$	$1,2437 < 2.338 > 1,6505$	Tidak memenuhi
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dl < d < 4$	$2,7563 > 2.338 < 4$	Tidak memenuhi
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	$2,3495 > 2.338 < 2,7563$	Tidak memenuhi
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	$du < d < 4 - du$	$1,6505 < 2.338 < 2,3495$	memenuhi

Sumber: Data telah diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel keputusan diatas, ada tidaknya autokorelasi dapat dibuktikan jika nilai Durbin Watson memenuhi salah satu dasar keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

**3.1.2.5. Analisis regresi Linier berganda**

**Tabel 5. Hasil Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1478.313	6530.582		.226	.823
ROA	2.415	1.038	.313	2.326	.027
ROE	2.866	1.187	.329	2.416	.022
OPM	5.157	2.039	.361	2.528	.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022**

Dari data yang diperoleh, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e
- Y = 1478,313 + 2,415X1 + 2,866X2 + 5,157X3
- Y = Variabel Dependen (Harga Saham)
- a = Konstanta
- b1, b2, b3, b4 = Koefisien Regresi
- X1 = ROA (Return On Assets)
- X2 = ROE (Return On Equity)
- X3 = OPM (Operating Profit Margin)
- e = Standart error / Variabel Pengganggu

- 1) Konstanta (a) Nilai konstanta positif sebesar (1478,313). Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu ROA (X1), ROE (X2), dan OPM (X3), maka nilai variabel terikat yaitu harga saham (Y) tetap konstan sebesar 1478,313.
- 2) Koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar (2,415) menunjukkan apabila ROA (X1) meningkat satu satuan maka variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 2,415 satuan dengan anggapan variabel yang lain konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar (2,866) menunjukkan apabila ROE (X2) meningkat satu persen maka variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 2,866 satuan dengan anggapan variabel yang lain konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel OPM (X3) sebesar (5,157) menunjukkan apabila OPM (X3) meningkat satu persen maka variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 5,157 satuan dengan anggapan variabel yang lain konstan.

### 3.1.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.1.3.1. Uji t

**Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1478.313	6530.582		.226	.823
ROA	2.415	1.038	.313	2.326	.027
ROE	2.866	1.187	.329	2.416	.022
OPM	5.157	2.039	.361	2.528	.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh Return On Assets (ROA) (X1) terhadap harga saham (Y) Variabel ROA terhadap harga saham diperoleh nilai (thitung 2,326 > ttabel 1,694) dengan tingkat signifikan (0,027 < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel ROA (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).
- 2) Pengujian pengaruh Return On Equity (ROE) (X2) terhadap harga saham (Y) Variabel ROE terhadap harga saham diperoleh nilai (thitung 2,416 > ttabel 1,694) dengan tingkat signifikan (0,022 < 0,05), maka H0 ditolak dan H2 diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel ROE (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).
- 3) Pengujian pengaruh Operating Profit Margin (OPM) (X3) terhadap harga saham (Y) Variabel OPM terhadap harga saham diperoleh nilai (thitung 2,528 > ttabel 1,694) dengan tingkat signifikan (0,017 < 0,05), maka H0 ditolak dan H3 diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa OPM mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel OPM (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

#### 3.1.3.2. Koefisien Korelasi Berganda (R)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758	.574	.529	16338.607	2.338

a. Predictors: (Constant), OPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022

Jangkauan nilai R adalah antara 0 - 1 apabila semakin mendekati 1 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat. Sebaliknya apabila nilai R mendekati

0 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat lemah dan bisa juga tidak ada hubungannya sama sekali. Jadi pada tabel 4.13 diatas menunjukkan hasil nilai uji R adalah sebesar 0,758 artinya bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat, karena hasil uji R mendekati angka 1. Artinya bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang sangat kuat, karena hasil uji R mendekati angka 1.

### 3.1.3.3. Koefisien Determinan Berganda (R2)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R2)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758	.574	.529	16338.607	2.338

a. Predictors: (Constant), OPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber: Hasil output SPSS, data diolah 2022**

Berdasarkan tabel koefisien determinasi berganda (R2) nilai koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan sebesar 0,574 atau 57,4% dapat diartikan bahwa variabel ROA (X1), ROE (X2), dan OPM (X3) dapat menjelaskan tentang variabel harga saham (Y) sebesar 57,4% dan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1. Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efisien penggunaan asset yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor. Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja manajemen juga meningkat dalam mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Meningkatnya laba bersih perusahaan, maka nilai ROA juga akan meningkat, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Dengan begitu, harga saham juga turut naik.

Variabel ROA memiliki nilai ( $t_{hitung} 2,326 > t_{tabel} 1,694$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,027 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel ROA (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

Hasil penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sector perhotelan. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan ROA akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena perusahaan sektor perhotelan ini memiliki data komponen yang stabil setiap tahunnya selama 2016-2020. Selain itu, ROA bisa dikatakan dekat kaitannya dengan harga saham, karena para investor akan lebih melihat nilai laba terhadap asset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] dengan judul Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Bangunan dan Konstruksi yang terdaftar di BEI yang menyimpulkan Perusahaan Bangunan dan Konstruksi yang terdaftar di BEI Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Semakin tinggi nilai ROE berarti semakin efisien penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor. Tingginya nilai ROE menunjukkan bahwa kinerja manajemen juga meningkat dalam mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Meningkatnya laba bersih perusahaan, maka nilai ROE juga akan meningkat, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Dengan begitu, harga saham juga turut naik.

Variabel ROE memiliki nilai ( $t_{hitung} 2,416 > t_{tabel} 1,694$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,022 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel ROE ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini menerima  $H_2$  dan menolak  $H_0$  artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sector perindustrian. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan ROE maka akan berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi ekuitas terhadap laba bersih cenderung baik jika dibandingkan dengan perusahaan lain, karena nilainya di atas rata-rata perusahaan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Go Publik di BEI Perusahaan Semen Yang Go Publik di BEI yang menyimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### **3.2.2. Operating Profit Margin (OPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham**

Variabel OPM memiliki nilai Variabel OPM terhadap harga saham diperoleh nilai ( $t_{hitung} 2,528 > t_{tabel} 1,694$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,017 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa OPM mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan, bahwa variabel OPM ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini menerima  $H_3$  dan menolak  $H_0$  artinya OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perhotelan. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan OPM akan berpengaruh terhadap harga saham. Maka bisa kita ketahui bahwa kontribusi penjualan bersih terhadap laba operasional perusahaan sector perhotelan di be periode 2016-2020 cenderung baik. Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk mempertahankan efisiensi atas beban operasionalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] Edi Sugiarto, Muhammad Galang Pradana, Abid Muhtarom pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Variabel Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di be periode 2015-2020. (2) Variabel Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di be periode 2015-2020. (3) Variabel

Operating Profit Margin (OPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

### Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain kepada orang tua, sahabat dan juga Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial yang telah membantu masalah administrasi dalam pembuatan Skripsi ini.

### Daftar Rujukan

- Amilia Zubaidah, Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Struktur Modal ALTUNDRA WAHYU HIDAYATULLAH. (2021). *pengaruh operating profit margin (opm), earning per share (eps), dan return on investment (roi) terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*. 1.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016*. Journal of Management, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2020). Suryani ekawati npm: 16.1.021.0540.
- Dr. Vladimir, V. F. (2017). *pengaruh roa, roe, opm dan eps terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5-24.
- Ghozali. (2013). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. 151-156.
- Gunawan. (2020). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952., 10-27.
- Labibah, Z., & Andayani. (2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( Stiesia ). Jurnal Ilmu Dan Riset AKuntansi, 8(12), 1-19.
- Maulana, J., & Utama, D. D. (2021). *Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei*. Land Journal, 2(1), 33-43. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1036>
- Nim, S. N., & Irsyad, A. Z. (2017). <http://digilib.mercubuana.ac.id/>.
- Perdana, S., & Hartanti, E. (2017). *Pengaruh OPM, ROE dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia*. Sosio E-Kons, 9(1), 79. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i1.1690>